

## Pelatihan Keterampilan Menganyam Tingkat Dasar pada Mahasiswa PIAUD STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Yusnita<sup>1)</sup>, Rita Kencana<sup>2)</sup>, Hasnawati<sup>3)</sup>, Muhammadiyah<sup>4)</sup>, Zulkifli<sup>5)</sup>, Zulkarnainsyah<sup>6)</sup>

<sup>1,2)</sup>Program Studi PIAUD, STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia

<sup>3,5,6)</sup>Program Studi PAI, STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau Indonesia

<sup>4)</sup>Program Studi PGMI, STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia

Email: [\\*yusnita@stai-tbh.ac.id](mailto:*yusnita@stai-tbh.ac.id)<sup>1)</sup>; [rita.kencana@stai-tbh.ac.id](mailto:rita.kencana@stai-tbh.ac.id)<sup>2)</sup>; [hasnawati@stai-tbh.ac.id](mailto:hasnawati@stai-tbh.ac.id)<sup>3)</sup>; [zulkifli@stai-tbh.ac.id](mailto:zulkifli@stai-tbh.ac.id)<sup>4)</sup>; [Muhammadiyah@stai-tbh.ac.id](mailto:Muhammadiyah@stai-tbh.ac.id)<sup>5)</sup>; [Zulkarnainsyah@stai-tbh.ac.id](mailto:Zulkarnainsyah@stai-tbh.ac.id)<sup>6)</sup>

### Cara Mensitasi Artikel ini:

Yusnita, Y., Kencana, R., Hasnawati, H., Muhammadiyah, M., Zulkifli, Z., & Zulkarnainsyah, Z. (2022). Pelatihan keterampilan menganyam tingkat dasar pada mahasiswa PIAUD STAI Auliaurrasyidin Tembilahan. *Abdimasy: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 26-35. <https://doi.org/10.46963/ams.v3i1.521>

### DOI

<https://doi.org/10.46963/ams.v3i1.521>

### Sejarah Artikel

Diterima : 13/06/2022

Direvisi : 21/06/2022

Diterbitkan : 30/06/2022

### \*) Corresponding Author

[yusnita@stai-tbh.ac.id](mailto:yusnita@stai-tbh.ac.id)

### Editorial Address

Kampus Panam (Parit Enam)  
STAI Auliaurrasyidin, Jl. Gerilya  
No. 12 Tembilahan Barat, Riau,  
Indonesia, 29213

[abdimasy@stai-tbh.ac.id](mailto:abdimasy@stai-tbh.ac.id)

### Kata Kunci:

Keterampilan, Menganyam,  
Tingkat Dasar

### Keywords:

Skill, Basic Level, Weaving

**Abstract:** *The basic level weaving training aims to train skills, making weaving in simple shapes with simple patterns and patterns to motivate and increase creativity in students. the method used in the training is to provide guidance and practical training to PIAUD Semester IV STAI students Auliaurrasyidin Tembilahan. This activity was carried out for 2 days (2 meetings), the first meeting was the process of explaining the material and explaining the tools and materials to be used as well as hands-on practice on how to make basic weaving, namely single, double, double and triple woven. The second meeting of the weaving practitioners used Combination Weaving, Gambir Flowers, and Mata Walik patterns. The training participants were very enthusiastic about the training carried out, and were interested in conducting basic weaving training, more specifically in making a new work from the basic weaving skills that had been taught. Individual trainees can make some of the basic weaves that have been taught, either in single, double, combination and other patterns of weaving.*

**Abstrak:** *Pelatihan menganyam tingkat dasar bertujuan untuk melatih keterampilan, membuat anyaman dengan bentuk sederhana dengan pola dan corak yang sederhana untuk memotivasi dan meningkatkan kreativitas pada mahasiswa. metode yang dilakukan dalam pelatihan dengan memberikan bimbingan dan pelatihan dengan praktik secara langsung kepada mahasiswa PIAUD Semester IVA STAI Auliaurrasyidin Tembilahan. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari (2 kali pertemuan), pertemuan pertama adalah proses menjelaskan materi dan menjelaskan alat dan bahan yang akan digunakan serta praktik langsung cara membuat anyaman dasar yaitu anyaman tunggal, ganda dua dan ganda tiga. Pertemuan kedua praktik menganyam dengan corak Anyaman Kombinasi, Bunga Gambir, dan Mata Walik. Peserta pelatihan sangat antusias dalam pelatihan yang dilaksanakan, serta berminat untuk melakukan pelatihan dasar menganyam lebih khusus dalam membuat sebuah karya yang baru dari keterampilan dasar menganyam yang telah diajarkan. Peserta pelatihan secara individu dapat membuat beberapa anyaman dasar yang telah*

*diajarkan, baik dalam bentuk tunggal, ganda, kombinasi dan corak anyaman lainnya.*



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC-BY-SA)

## **PENDAHULUAN**

Anyaman adalah seni yang mempengaruhi kehidupan dan kebudayaan masyarakat Melayu. Menganyam merupakan sebuah proses menjangkakan atau menyilangkan bahan-bahan tertentu seperti rotan, lidi, akar, pandan, pita, dan sebagainya menjadi satu rumpun yang kuat dan bisa digunakan. Menganyam merupakan sebuah seni tradisi tertua di dunia. Menganyam merupakan suatu kegiatan keterampilan yang bertujuan menghasilkan karya seni dan dilakukan dengan cara saling menyusupkan atau menumpang tindih bagian-bagian kertas atau pita secara bergantian. Kegiatan menganyam dapat membangkitkan minat dan bakat. yang juga dapat melatih imajinasi, kreativitas dan konsentrasi serta dapat melatih kesabaran.

Mahasiswa sejatinya selalu menjalani orientasi studi yang komprehensif, oleh karna itu mahasiswa juga harus dilatih dalam bidang lainnya. Dengan diadakannya pelatihan-pelatihan akan dapat mempelajari keterampilan-keterampilan yang baru atau melatih keterampilan yang sudah dimiliki. Mahasiswa memiliki banyak keterampilan dan bakat yang dapat dikembangkan, oleh sebab itu latihan secara sistematis sangat perlu dilakukan agar bakat yang dimiliki tersebut dapat berkembang dengan baik.

Mahasiswa PIAUD seharusnya memiliki kemampuan dan memiliki

kreativitas dalam menganyam, karena sebagai seorang calon guru anak usia dini kegiatan menganyam adalah salah satu keterampilan yang dapat mengasah perkembangan motorik halus, kognitif dan seni pada anak usia dini. Dengan diadakannya pelatihan menganyam tingkat dasar ini harapannya mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya dengan menghasilkan karya-karya kreatif.

## **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan menganyam tingkat dasar kepada mahasiswa PIAUD semester IV STAI Auliaurasyidin Tembilahan. Kegiatan pelatihan ini dilakukan selama 2 hari yakni tanggal 21 Mei 2022 s/d 22 Mei 2022, hari Sabtu dan minggu jam 08.00 sd 11.30 WIB. Pelatihan ini dilaksanakan di Laboratorium PIAUD STAI Auliaurasyidin Tembilahan.

## **Langkah-langkah menganyam**

Langkah-langkah pembelajaran menganyam dalam pelatihan ini sebagai berikut:

1. Menentukan tema yang disesuaikan dengan kegiatan menganyam
2. Menyiapkan Semua Peralatan Dan Bahan Sesuai Dengan Yang Di Rencanakan
3. Memberikan Pengarahan Atau Materi Kegiatan pelatihan Yang Akan Dilakukan
4. Menjelaskan cara menganyam

5. Cara menganyam dengan menyusupkan pakan ke dalam lungsi
  6. Memberikan Pengawasan dan Pengamatan Pada Saat Proses Kegiatan Menganyam
  7. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk menganyam
  8. Membimbing peserta yang merasa kesulitan.
  9. Melaksanakan evaluasi. (Oktavia, 2014)
- Pelaksanaan pelatihan ini menggunakan beberapa metode, sebagai berikut:

1. Ceramah

Metode ini dipilih untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan anyaman dan bagaimana teknik, bentuk, dan corak anyaman tingkat dasar seperti anyaman tunggal, anyaman ganda, anyaman kombinasi, anyaman daun peta 1 silang, anyaman ombak banyak dengan menggunakan pita sebagai alat dan bahan anyaman.

2. Demonstrasi

Metode ini bertujuan untuk menjelaskan proses anyaman secara bertahap sehingga memudahkan mahasiswa untuk mengamati proses pembuatan anyaman dalam berbagai bentuk dan corak anyaman tingkat dasar.

3. Pelatihan

Mahasiswa mempraktikkan dan membuat secara langsung anyaman dengan pola sederhana melalui bimbingan pelatih dengan menggunakan pita sebagai bahan anyaman.

4. Evaluasi

Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari hasil anyaman dengan bentuk dan corak yang ditentukan, juga melalui antusiasme dan keterlibatan dalam mempraktikkan atau membuat anyaman secara langsung selama kegiatan pelatihan berlangsung.

metode ceramah, demonstrasi, Pelatihan, evaluasi. tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa, sehingga dapat memperlancar kegiatan pelatihan membuat anyaman dengan pola sederhana sehingga dapat memotivasi untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa untuk menciptakan sesuatu hal baru.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Menganyam adalah kegiatan menjalinkan pita atau iratan yang disusun menurut arah dan notif tertentu. Menganyam diartikan juga suatu teknik menjalinkan lungsi dengan pakan. Lungsi adalah pita atau iratan anyaman yang letaknya tagak lurus terhadap si penganyam. Pakan adalah pita atau iratan yang di susupkan pada lungsi dan arahnya berlawanan atau melintang terhadap lungsi. Berdasarkan uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa menganyam dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara menyusupkan atau menumpang tindihkan bagian-bagian pita anyaman secara bergantian dengan motif sederhana. (Lathifah Hasanah, 2017)

Menurut Sumanto, menganyam adalah suatu kegiatan keterampilan yang bertujuan untuk menghasilkan aneka benda/barang pakai dan seni yang

dilakukan dengan cara menumpang tindihkan bagian-bagian bahan anyaman secara bergantian. Menurut Anto dan Abbas, Menganyam adalah menyusun lungsi dan pakan. Lungsi merupakan bagian anyam yang menjulur ke atas, (vertical) dan pakan sebagai bagian anyaman yang menjulur ke samping (horizontal) yang akan menyusup pada lungsi. (Basuki, 2011)

Menurut Aminah kegiatan menganyam untuk anak usia dini tidak dilakukan dengan teknik yang kompleks, namun dengan tahap teknik dasar menganyam sangat sederhana kepada anak usia dini. Menganyam yang diajarkan dapat mengasah keterampilan motorik halus anak karena menggunakan tangan dan jari-jari demikian dengan koordinasi mata. Selain keterampilan motorik halus yang dikembangkan, menganyam juga dapat digunakan sebagai alat untuk melatih logika, belajar matematika, dan melatih konsentrasi pada anak usia dini. (Winda Cahyani, Nurmaniah, 2019)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menganyam merupakan kegiatan menyusun lungsi dan pakan dengan menumpang tindihkan bagian-bagian anyaman secara bergantian yang membentuk motif tertentu. Lungsi merupakan anyaman yang menjulur keatas (vertical) dan pakan sebagai bagian anyaman yang menjulur ke samping (horizontal) yang akan menyusup pada lungsi. dalam kegiatan ini yang dilakukan dengan cara saling menyusupkan atau menumpang tindihkan bagian-bagian pita anyaman secara bergantian dengan menggunakan bahan pita.

Dalam proses menganyam, tentunya harus menerapkan motif anyam agar produk terlihat menarik dan bervariasi. Gustami (1980) menjelaskan “Motif sebagai ornamen hias adalah pangkal atau pokok dari sesuatu. Pola mengalami proses penyusunan dan ditebarkan secara berulang-ulang, dari proses itu akan diperoleh suatu hasil berupa pola yang dapat diterapkan pada benda lain sehingga terjadi suatu ornamen.

Beberapa macam motif anyaman sebagai berikut: anyaman pasung, anyaman daun peta 1 silang, anyaman bunga cengkih, anyaman bunga cengkih besar, anyaman pihuntuan tangkup, anyaman bunga gambir, anyaman bunga lengko, anyaman ombak banyu, turih wajik, mata walik, hias jenis kelinci (Margono, 1986), tiga sumbu, empat sumbu, teratai, mata bintang, truntum (Gofur, 2019). Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motif adalah suatu ornamen yang ditebarkan secara berulang sehingga diperoleh suatu pola yang dapat dikembangkan menjadi berbagai macam motif anyaman.

#### **Alat dan Bahan yang digunakan untuk menganyam**

Sebelum memulai proses pembuatan anyaman tingkat dasar terlebih dahulu kita menentukan alat dan bahan yang digunakan untuk memperlancar pembuatan anyaman tingkat dasar. Alat dan bahan yang digunakan sebagai berikut:

- a. Pita. Lembar pita disesuaikan dengan bentuk anyaman yang akan dibuat.
- b. Gunting digunakan untuk memotong pita yang akan digunakan untuk membuat bagian-bagian anyaman.

- c. Alat ukur yaitu penggaris yang digunakan untuk menentukan ukuran panjang dan lebar sewaktu menyiapkan bagian-bagian anyaman. Bahan pembantu yaitu lem kertas, kuas, pewarna, dan lainnya.

### **Proses Pelaksanaan Anyaman Tingkat Dasar**

Proses pelaksanaan kegiatan menganyam dimaksudkan untuk menjelaskan kepada peserta bagaimana proses pembuatan anyaman tingkat dasar dan tiga corak yang dikembangkan dari anyaman dasar tersebut menggunakan pita sebagai bahan pokok anyaman. Pelatihan ini kan dilakukan selama 2 hari, untuk membuat 6 anyaman dasar.

#### *Pertemuan Pertama*

Pertemuan pertama menjelaskan materi tentang anyaman dasar dan corak-corak anyaman yang dapat dikembangkan dari anyaman dasar tersebut. Selanjutnya menjelaskan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan yang akan dilakukan. Sebelum masuk pada proses pembuatan, terlebih dahulu menjelaskan cara menganyam sesuai dengan corak yang ditentukan.

Pada pertemuan pertama, setelah menjelaskan materi, dan mendemonstrasikan cara pembuatan anyaman tingkat dasar (Anyaman Tunggal, Anyaman Ganda Dua, Anyaman Ganda tiga), peserta langsung mempraktikkan membuat anyaman dasar menggunakan pita.

#### *Pertemuan Kedua*

Pertemuan kedua peserta akan membuat anyaman tingkat dasar dengan beberapa corak yaitu anyaman Mata

Walik, Anyaman Kombinasi, dan Anyaman Bunga Gambir.

### **Proses dan langkah-langkah menganyam tingkat dasar**

Sebelum membahas tentang proses pembuatan Anyaman Tingkat dasar, terlebih dahulu perlu diketahui bahwa dalam proses pembuatan sudah di tentukan corak yang akan dibuat yaitu Anyaman Tunggal, Anyaman Ganda Dua. Anyaman Ganda Tiga, Anyaman Kombinasi, Anyaman Anyaman Mata Walik, dan Anyaman Bunga Gambir. Adapun proses dan langkah-langkah pembuatan anyaman dasar sebagai berikut:

#### a. Anyaman Tunggal

Anyaman tunggal adalah teknik dimana pita dianyaman satu persatu (secara Tunggal). Sebelum masuk pada langkah-langkah pembuatan terlebih dahulu menjelaskan tehnik anyaman Tunggal dengan tehnik 1-1 yaitu angkat satu tumpeng satu,

Langkah-langkah membuat anyaman tunggal

- 1) Menyiapkan 2 pita dengan warna yang berbeda dengan ukuran yang diinginkan.
- 2) Tentukan pita dengan warna senada untuk menjadi dasar anyaman, 7 Pita atau lebih.
- 3) Tentukan pita dengan warna berbeda untuk menjadi tumpeng dari pita dasar sesuai yang diinginkan
- 4) Anyamlah pita dengan tehnik 1-1 yaitu angkat satu tumpeng satu. Lakukan secara berulang sehingga membentuk corak anyaman Tunggal.

b. Anyaman Ganda dua

Anyaman ganda Dua adalah anyaman yang dibuat dengan cara susup menyusup antara pakan dan lungsi (pita) tetapi berselang keduanya. Teknik anyaman Ganda Dua dengan teknik 2-2 yaitu angkat dua tumpeng dua. (Hajar, Pamadhi, Sukardi Evan, dan M. Azizah, 2008).

Langkah-langkah membuat anyaman ganda dua yaitu:

- 1) Menyiapkan 2 pita dengan warna yang berbeda, dengan ukuran yang diinginkan
- 2) Tentukan pita dengan warna senada untuk menjadi dasar anyaman, 7 Pita atau lebih.
- 3) Tentukan pita dengan warna berbeda untuk menjadi tumpeng dari pita dasar sesuai yang diinginkan
- 4) Anyamlah pita dengan tekhnik 2-2 yaitu angkat dua tumpeng dua. Lakukan secara berulang sehingga membentuk corak anyaman Ganda Dua. Setelah selesai kunci atau simpul ujung pita.



Gambar 1. Proses Pembuatan Anyaman Ganda 2

c. Anyaman Ganda Tiga

Anyaman ganda Tiga adalah anyaman yang dibuat dengan cara susup menyusup antara pakan

dan lungsi (pita) tetapi berselang ketiganya. Teknik anyaman Ganda Tiga dengan teknik 3-3 yaitu angkat tiga tumpeng tiga dan disesuaikan dengan banyaknya pita yang digunakan.

Langkah-langkah membuat anyaman ganda tiga, sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan 2 pita dengan warna yang berbeda, dengan ukuran dan jumlah yang disesuaikan
- 2) Tentukan pita dengan warna senada untuk menjadi dasar anyaman,
- 3) Tentukan pita dengan warna berbeda untuk menjadi tumpeng dari pita dasar sesuai yang diinginkan
- 4) Anyamlah pita dengan teknik 3-3 yaitu angkat tiga tumpeng tiga. Lakukan secara berulang sehingga membentuk corak anyaman Ganda Tiga. Setelah selesai kunci atau simpul ujung pita



Gambar 2. Proses pembuatan Anyaman Ganada Tiga

d. Anyaman Kombinasi

Anyaman kombinasi adalah anyaman gabungan antara anyaman tunggal dan anyaman ganda tiga. Anyaman yang dibuat dengan cara susup menyusup antara pakan dan lungsi (pita) dengan menggunakan dua bentuk. Teknik anyaman kombinasi dengan teknik 1-1 dan 3-3 yaitu angkat satu tumpeng satu dan angkat tiga tumpeng tiga, disesuaikan dengan banyaknya pita yang digunakan.

Langkah-langkah membuat anyaman kombinasi:

- 1) Menyiapkan 2 pita dengan warna yang berbeda, dengan ukuran yang diinginkan
- 2) Tentukan pita dengan warna senada untuk menjadi dasar anyaman,
- 3) Tentukan pita dengan warna berbeda untuk menjadi tumpeng dari pita dasar sesuai yang diinginkan
- 4) Anyamlah pita dengan teknik 1-1 dan 3-3 yaitu angkat satu tumpeng satu dan angkat tiga tumpeng tiga, disesuaikan dengan banyaknya pita yang digunakan. Lakukan secara berulang sehingga membentuk corak anyaman kombinasi. Setelah selesai kunci atau simpul ujung pita



Gambar 3. Proses pembuatan Anyaman Kombinasi

e. Anyaman Bunga Gambir

Anyaman bunga gambir adalah anyaman yang berbentuk bunga gambir dengan berciri bentuk kotak di tengah anyaman.

Langka-langkah membuat anyaman bunga gambir, yaitu:

- 1) Siapkan 2 pita dengan warna yang berbeda
- 2) Siapkan pita dasar sebanyak 7 pita
- 3) Memulai menganyam pada pertengahan pita untuk menentukan 1 titik focus pada anyaman bunga gambir
- 4) lakukan dengan cara berulang sampai anyaman selesai



Gambar 4. Proses Pembuatan Anyaman Bunga Gambir

f. Anyaman Mata Walik

Anyaman mata walik adalah anyaman dengan kotak terpisah pisah hingga jumlah kotaknya sesuai dengan jumlah kotak yang diinginkan. Anyaman mata walik

menggunakan teknik 1-3-5-0-5-3-1 secara bergantian.

Langkah-langkah membuat anyaman kombinasi:

- 1) Menyiapkan 2 pita dengan warna yang berbeda, dengan ukuran yang diinginkan
- 2) Tentukan pita dengan warna senada untuk menjadi dasar anyaman, sebanyak 7 helai.
- 3) Tentukan pita dengan warna berbeda untuk menjadi tumpeng dari pita dasar sesuai yang diinginkan
- 4) Kegiatan menganyam dimulai dari menyusun ke 7 pita dan mulai menganyam dari pertengahan pita.
- 5) Mulai menganyam dengan cara menyusupkan pita dengan posisi pita dasar berada di atas. Teknik 1 ke atas, 3 ke atas, 5 ke atas, 0,5 ke atas, 3 ke atas, 1 ke atas dan akan membentuk pola anyaman watak walik.
- 6) Seterusnya lakukan menganyam dari atas seperti cara pertama lakukan hingga selesai.

### Hasil Anyaman tingkat Dasar

Beberapa hasil anyaman tingkat dasar mahasiswa Program Studi PIAUD STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, sebagai berikut:



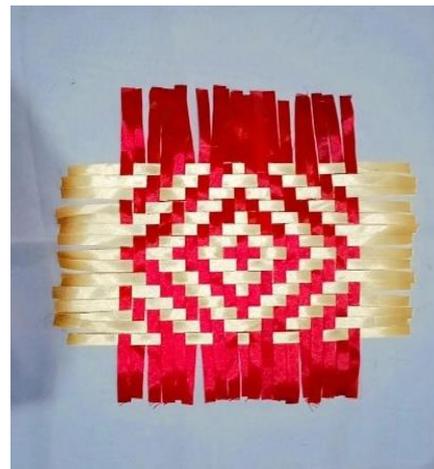
Gambar 5. Anyaman tunggal



Gambar 6. Anyaman ganda 2



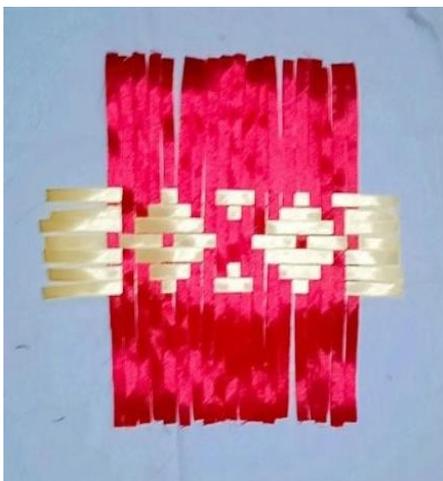
Gambar 7. Anyaman ganda 3



Gambar 8. Anyaman kombinasi



Gambar 9. Anyaman Bunga gambir



Gambar 10 Anyaman mata walik

## SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pelatihan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Proses pembuatan anyaman tingkat dasar dibuat dengan menggunakan bahan dasar pita. Anyaman dasar dikerjakan langsung oleh peserta, setelah diberikan penjelasan dan pengarahan langsung. Proses pembuatan kerajinan anyaman dasar bersifat khusus karena harus sesuai dengan pola dan corak anyaman yang telah ditentukan.

Peserta pelatihan sangat antusias dalam pelatihan yang dilaksanakan, serta

berminat untuk melakukan pelatihan dasar menganyam lebih khusus dalam membuat sebuah karya yang baru dari keterampilan dasar menganyam yang telah diajarkan. Peserta pelatihan secara individu dapat membuat beberapa anyaman dasar yang telah diajarkan, baik dalam bentuk tunggal, ganda, kombinasi, dan corak lainnya.

Permasalahan yang dihadapi dalam proses pembuatan anyaman tingkat dasar adalah pada saat membuat Anyaman dasar dengan corak Mata Walik karna memiliki teknik anyaman yang memang sedikit lebih rumit dari pada anyaman dasar yang lainnya, akan tetapi dengan bimbingan dan pengarahan peserta dapat membuat seperti yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basuki Raharjo, *Seni Kerajinan Pandan*, Klaten: PT Macanan Jaya, 2011. Hlm. 29
- Abas, S. (2006). Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Aktif di Sekolah Dasar. Jakarta.: Depdiknas.
- Dwiloka, B. d. (2005). Teknik Menulis Karya Ilmiah. Jakarta.: Jakarta.: Rineka Press.
- Khadarsiah, A.L. (2012). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar Seri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI AL-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Digilib UIN, Yogyakarta
- LIPI. (2012). Pedoman Karya Tulis Ilmiah. Jakarta: LIPI.
- Nurjamal, D, Sumirat, W., Darwis, R., (2011). Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik,

Memancu Acara, dan Menulis Surat.  
Bandung.: Alfabeta.

Suherli, K. (2010). merancang karya tulis ilmiah. Bandung: Rosdakarya.

Syafie'ie, Imam.. (1988). Retorika dalam Menulis. Jakarta.: P2LPTK Depdikbud.

Tarigan, Henry, G (1986). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Penerbit Angkasa.

Widiastuti, Windi. (2013). Widi Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Narasi dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair- Share. Bandung: Repositori UPI.

Winda Cahyani, Nurmaniah, E-Journal *Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-Ihsan Medan* , Volume 5, No. 02, Desember 2019, hlm. 25

Beal, Nancy. Rahasia mengajarkan seni pada anak. Yogyakarta:Pripenbooks, 2003.

Hajar, Pamadhi, Sukardi Evan, and M. Azizah. "Seni Keterampilan Anak." (Jakarta: Universitas Terbuka,2008), h.8-10

Oktavia, N. Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Dengan Kertas Pada Anak Kelompok B Tk Kklkmd Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul. Jurnal Audi Vol, 2 No.2, (2014).